

Aksi 5 Mei

Ini Alasan Amien Rais

Begitu Ngotot Penjarakan Ahok Pekok

KOMPAS.com/Alsadad Rudi

Jumat, 5 Mei 2017 18:57

<http://medan.tribunnews.com/2017/05/05/terbongkar-ini-alasan-amien-rais-begitu-ngoto-penjarakan-ahok-pekok?page=all>



Aksi unjuk rasa menuntut hukuman maksimal untuk terdakwa kasus dugaan penodaan agama Basuki Ahok Tjahaja Purnama yang digelar di Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat pada Jumat (5/5/2017) siang.

TRIBUN-MEDAN.com - Mantan Ketua MPR, Amien Rais, ikut berorasi dalam aksi unjuk rasa yang menuntut hukuman maksimal untuk terdakwa kasus dugaan penodaan agama, Basuki " Ahok" Tjahaja Purnama, di depan Gedung Mahkamah Agung, Jakarta Pusat, Jumat (5/5/2017).

Amien mengawali orasinya dengan mengimbau para penguasa agar tidak mengintervensi kasus Ahok.

Baca: [HOTNEWS! Harimau Jantan Terperangkap Jerat Babi di Simalungun](#)

Baca: [Sandiaga Terobos Jalur Busway karena Buru-buru Hadiri Pesta Kemenangan](#)

Baca: [Dirumorkan bakal Jadi Wakil Presiden, Ahok: Kafir Mana Boleh Jadi Pejabat di Sini](#)

Baca: [Jasad Sang Ayah Disimpan Anak Selama 12 Tahun](#)

Amien bahkan menyebut nama Presiden Joko Widodo dalam imbauannya itu.

"Saya mengatakan, wahai para hakim, wahai Pak Jokowi, pak Jaksa Agung, pak Ketua MA, belajarlah dari peristiwa-peristiwa kemarin. Tidak ada gunanya bagi-bagi apa pun. Karena yang menang adalah yang dari Allah SWT," ujar Amien.

Baca: [Kapal China Pencuri Bangkai Kapal yang Kabur dari Natuna, Ditangkap Malaysia](#)

Baca: [Jenazah Dalam Posisi Aneh di BMW, Pasangan Ini Diduga Keracunan Asap Saat Oral Seks](#)

Ia kemudian mengajak massa agar berdoa supaya hakim tidak membebaskan Ahok. Amien lantas mengutarakan kekhawatirannya apabila Ahok diputus bebas.

"Karena kalau si ' Ahok pekok' ini sampai bebas, dia bisa jadi Menteri Dalam Negeri, bisa jadi Menhankam, bisa jadi apa saja," ucap dia.

Amien juga meminta massa agar tidak mengganggu aparat kepolisian dan TNI sebagai musuh.

Baca: [Peserta Aksi 5 Mei Usir Pria Berbaju Kotak-kotak yang Sedang Duduk Santai](#)

Baca: [Aneh, Keris Antik Berkepala Burung Ini Ditemukan di Dasar Sungai di Wales](#)

Ia meminta masyarakat menghormati polisi.

"Mari kepada polisi kita hormat. Kalau polisi mogok satu jam saja terjadi perampokan bank, rampok, begal masuk ke kampung-kampung. Jadi jangan sampai kita tidak hormat pada polisi. TNI, Polri adalah teman kita. Lawan kita adalah kezaliman," kata Amien.

Baca: [Gara-gara Diserang Cangkir Gurunya, Perempuan Cantik Ini Belajar Agar Bisa Senyum Lagi](#)

Massa aksi 55, atau aksi 5 Mei, mendatangi Gedung Mahkamah Agung, Jakarta, Jumat (5/5/2017), untuk menyampaikan permintaan terkait hukuman terhadap terdakwa dugaan kasus penodaan agama, Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama.

Perwakilan pengunjung rasa datang ke Gedung MA dengan melewati celah kawat berduri yang memblokir lokasi Jalan Medan Merdeka Utara di depan Gedung MA dengan lokasi yang menjadi titik kumpul massa yang memenuhi jalan dari depan Kantor Kemendagri hingga depan Masjid Istiqlal.

Baca: [Gara-gara Menghindari Anak Kucing, 5 Mobil Terlibat Tabrakan Beruntun di Bandung](#)

11 perwakilan GNPF MUI diterima sejumlah pejabat di MA antara lain Ridwan Mansyur, Panitera Pidana Muda Suharto.

Panitera Mahkamah Agung Made Rawa Aryawan, Sekretaris Mahkamah Agung Achmad Setyo Pudjoharsoyo.

Pertemuan berlangsung sekitar satu jam.

Baca: [Pelajar SMA Taruna Nusantara Terbukti Habisi Nyawa Temannya Divonis 9 Tahun Penjara](#)

Adapun yang menjadi juru bicara GNPF MUI dalam pertemuan tersebut adalah Kapitra Ampera.

Dalam pertemuan tersebut, perwakilan GNPF MUI menyampaikan empat poin.

Pertama, mereka mendukung penuh terhadap apa yang menjadi pedoman prinsip peradilan yaitu independensi hakim.

"Mereka sangat mengharapkan dan mendukung penuh agar peradilan tidak tergerus oleh persoalan-persoalan yang mempengaruhi hakim dalam memeriksa dan memutus perkara," kata Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Mahkamah Agung, Ridwan Mansyur di kantornya, Jakarta, Jumat (5/5/2017).

Kedua, GNPF MUI mendukung penuh dan memberikan aspirasi bahwa hendaknya putusan hakim baik dan benar serta adil.

Dukungan tersebut diberikan karena putusan majelis hakim sebagai benteng terakhir rangkaian perjalanan sebuah perkara.

Ketiga, perwakilan dan seluruh peserta aksi memberikan doa dan dukungan untuk majelis hakim di dalam memeriksa dan memutus perkara ini dengan sebaik-baiknya menurut rasa keadilan masyarakat.

Keempat, Mahkamah Agung adalah benteng terakhir jalannya proses peradilan dan diharapkan sepenuhnya dan mendukung dari independensi agar masyarakat benar-benar memperoleh putusan yang berkeadilan bagi masyarakat.

"Putusan hakim diharapkan betul-betul memberikan rasa keadilan kepada masyarakat karena pemberian keadilan kepada masyarakat pada pokoknya adalah amanat dari undang-undang," kata Ridwan Mansyur.

Massa peserta aksi 55 diimbau untuk datang saat sidang pembacaan vonis terhadap terdakwa kasus dugaan penodaan agama, Basuki "Ahok" Tjahaja Purnama, yang dijadwalkan berlangsung pada Selasa (5/5/2017) pekan depan.

Imbauan itu disampaikan sebelum massa membubarkan diri dalam aksi unjuk rasa yang berlangsung di depan Gedung Mahkamah Agung, Jumat (5/5/2017) itu.

Aksi di depan Gedung MA tersebut digelar dalam rangka menuntut hukuman maksimal untuk Ahok.

"Siap datang lagi ramai-ramai? Hari apa? Hari Selasa," ujar salah seorang koordinator aksi dari atas mobil pengeras suara.

Kepada massa, koordinator itu menyampaikan bahwa sidang Ahok akan berlangsung di Gedung Kementerian Pertanian, Ragunan, Jakarta Selatan.

"Tidak lelah? Tidak capek? Masih punya duit? Alhamdulillah," ujar dia lagi.

Aksi 55 dipimpin Ketua Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF), Bachtiar Nasyir. Namun, Bachtiar tidak ikut serta dalam rombongan perwakilan pengunjuk rasa yang menemui hakim MA.

Aksi 55 mendapat pengawalan aparat keamanan gabungan dari kepolisian dan TNI. Disiapkan pula sejumlah unit kendaraan anti huru-hara.

Adapun vonis terhadap Ahok akan disampaikan hakim Pengadilan Negeri Jakarta Utara di Auditorium Kementerian Pertanian, Jakarta, Selatan (9 Mei 2017).

Berita Terkait:

[Aksi 5 Mei](#)

- [Peserta Aksi 5 Mei Usir Pria Berbaju Kotak-kotak yang Sedang Duduk Santai](#)
- [Mengejutkan Ini Alasan Amien Rais Begitu Ngotot Memenjarakan Ahok Pekok](#)
- [Saat Aksi 5 Mei Ahok Malah Tumpengan Bareng Warga di Balai Kota](#)
- [Ahok Masih Terima Warga di Balai Kota, Ratusan Polisi Siaga](#)
- [Massa Aksi 5 Mei Batal Long March tapi Hanya Kirim 10 Delegasi ke MA](#)

Editor: Tariden Turnip

Sumber: [Tribunnews](#)